TINJAUAN ATAS PROSEDUR ARUS KAS PADA KOPERASI KARYAWAN UNIVERSITAS LANGLANGBUANA

Amrina Aulya
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRAK

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis melakukan penelitian pada Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana, Kota Bandung. Fenomena yang terjadi pada Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana adalah banyaknya permintaan pinjaman dari anggota, sedangkan pemberian dana yang disediakan dari Universitas Langlangbuana tidak mencukupi. Sehingga terjadi kesulitan dalam pemberian pinjaman kepada anggota koperasi. Selain itu, tidak lengkapnya persyaratan pengajuan pinjaman, seperti: slip gaji yang hilang atau rusak, hal tersebut dapat menghambat pemberian pinjaman pada anggota koperasi. Rumusan masalah penelitian ini adalah prosedur peminjaman pada Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana dan penyusunan anggaran kas yang dilakukan oleh Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Analisis dalam penelitian ini adalah Tinjauan Atas Prosedur Arus Kas Pada Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana. Data yang diperoleh penulis meliputi data primer dan data sekunder yang dilakukan melalui pengumpulan data dengan studi lapangan yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

Prosedur peminjaman yang dilakukan pada Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana sudah berjalan sesuai dengan UU No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian. Untuk mengatasi permasalahan kekurangan dokumen yang dibutuhkan pada saat melakukan peminjaman terutama dokumen slip gaji anggota, sebaiknya Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana bekerja sama dengan Bagian Keuangan Universitas Langlangbuana, agar dapat mengakses dan mengetahui pendapatan anggota yang melakukan peminjaman secara langsung. Sedangkan anggaran kas, sebaiknya koperasi lebih meningkatkan penerimaan kas dengan cara menambah atau menaikkan simpanan pokok yang dipungut kepada setiap anggota koperasi dan mengajukan penambahan dana kepada setiap unit-unit usaha yang ada pada Universitas Langlangbuana, agar kegiatan operasional pada koperasi berjalan lancar.

Kata kunci: Prosedur Peminjaman, Anggaran Kas

ABSTRACT

In the preparation of this final Task, the authors conducted a study on the Employees Cooperative of Langlangbuana University are located at Jalan Karapitan number 116, Kelurahan Cikawao, Kecamatan Regol, Bandung-40162. Phenomena that occur at the Employees Cooperative of Langlangbuana University is number of loan requests from members, whereas the granting of funding provided from the University Langlangbuana is insufficient. So the difficulty in granting loans to cooperative members. This research problem formulation is loaning procedures at Employees Cooperative of Langlangbuana University cash budget and drafting undertaken by Employees Cooperative of Langlangbuana University.

The method used is descriptive method. The analysis in this study is a review Of cash management At Employees Cooperative of Langlangbuana University. The author includes Data obtained primary data and secondary data through data collection and fieldwork conducted by means of observation, interview, documentation and study of the literature.

The loaning procedures carried out at Employees Cooperative of Langlangbuana University is already running in accordance with the provisions applicable to cooperatives. It makes no difference to which had been advanced by UU No. 17 Tahun 2012 about cooperatives. While drafting the budget cash at Employees Cooperative of Langlangbuana University has also carried out pretty well, but still has a shortage of capital from Employees Cooperative of Langlangbuana University, since the number of loan requests from members, whereas the granting of funding provided from the University Langlangbuana is insufficient. So the difficulty in granting loans to cooperative members. Then the Employees Cooperative of Langlangbuana University should propose the addition of funds to the universities, so that operational activities on cooperation is in full swing and funds for lending to members of cooperatives there are additions, so that members who will do the loan does not have to wait a long time until the funds have been quite cooperative.

Keywords: *Loaning Procedures, the cash Budget*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengelolaan kas merupakan aktivitas utama dari bagian keuangan koperasi. Kas merupakan asset penting, paling likuid, dan sangat perperan dalam menentukan kelancaran kegiatan koperasi. Dalam neraca kas sering juga mengalami mutasi dikarenakan hampir sebagian besar transaksi koperasi akan mempengaruhi jumlah kas, sehingga dibutuhkan suatu keahlian untuk mengelolanya. Pengelolaan kas yang salah akan berdampak pada kelangsungan kegiatan koperasi. Oleh karena itu, setiap manajer keuangan harus dapat merencanakan dan membuat keputusan yang terbaik atas pengelolaan kas. Mengingat pentingnya pengelolaan atas kas, maka koperasi harus memiliki teknik dan model manajemen kas handal. Teknik dan model ini harus diimbangi oleh pengelola atau sumber daya manusia yang cakap, jujur, dan bertanggung jawab. Pengelolaan kas yang baik akan membawa koperasi dalam mencapai tujuannya. (Bernhard Limbang:2010).

Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana ini merupakan langkah tindak lanjut dari keberadaan usaha karyawan Universitas Langlangbuana yang semula mempunyai nama “Rikrik Gemi” yang bertujuan berusaha menciptakan perluasan kesejahteraan tambahan bersama selain kesejahteraan yang telah diterima dari Universitas Langlangbuana.

Fenomena yang terjadi pada Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana menurut Ibu Idha Mardiyana, S.Pd selaku Sekretaris Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana adalah banyaknya permintaan pinjaman dari anggota, sedangkan pemberian dana yang disediakan dari Universitas Langlangbuana tidak mencukupi. Sehingga terjadi kesulitan dalam pemberian pinjaman kepada anggota koperasi. Selain itu, tidak lengkapnya persyaratan pengajuan pinjaman, seperti: slip gaji yang hilang atau rusak, hal tersebut dapat menghambat pemberian pinjaman pada anggota koperasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik sehingga ingin melakukan suatu penelitian tentang pengelolaan kas, untuk mengetahui manajemen yang diterapkan dalam pengelolaan kas pada koperasi tersebut. Penulis akan melakukan penelitian pada Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana di Bandung, yang diberi judul “TINJAUAN ATAS PROSEDUR ARUS KAS PADA KOPERASI KARYAWAN UNIVERSITAS LANGLANGBUANA.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang ada dalam penelitian ini yang secara khusus antara lain adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya permintaan pinjaman dari anggota, sedangkan pemberian dana yang disediakan dari Universitas Langlangbuana tidak mencukupi. Sehingga terjadi kesulitan dalam pemberian pinjaman kepada anggota koperasi.
2. Tidak lengkapnya persyaratan pengajuan pinjaman, seperti: dokumen slip gaji yang hilang atau rusak, hal tersebut dapat menghambat pemberian pinjaman pada anggota koperasi.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk memudahkan mengkaji masalah-masalah di atas, maka perlu dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur peminjaman pada Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana?
2. Bagaimana penyusunan anggaran kas yang dilakukan oleh Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memecahkan masalah pada Prosedur Arus Kas Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana.

Adapun yang menjadi tujuan dilakukan penelitian ini adalah agar penulis dapat melihat bagaimana prosedur arus kas yang dilakukan atas pengendalian kas pada Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana yang menyangkut dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur peminjaman pada Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana.

2. Untuk mengetahui bagaimana penyusunan anggaran kas yang dilakukan oleh Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain bagi:

1. Bagi Penulis diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan memperluas wawasan penulis mengenai bagaimana seharusnya organisasi khususnya koperasi merencanakan dan melaksanakan prosedur arus kas. Hasil penelitian ini juga akan dipergunakan sebagai bahan perbandingan dalam menerapkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik yang sebenarnya pada organisasi khususnya koperasi.
2. Bagi Koperasi diharapkan dapat memberikan masukan yang positif bagi koperasi yang diteliti. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membentuk prosedur arus kas yang lebih baik, yang sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan koperasi.
3. Bagi Pembaca dijadikan bahan penelitian yang lebih lanjut untuk terus memberikan kontribusi yang berguna, bagi tercapainya manajemen pengelolaan kas yang lebih baik dari waktu ke waktu. Hasil penelitian ini juga kiranya dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang ingin mengambil topik yang sama.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Koperasi

Menurut Estrin pengertian koperasi adalah :

"Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang dikelola oleh pada anggotanya, dengan dasar satu orang satu suara, dengan SHU yang didistribusikan di antara para anggotanya sesuai dengan aturan yang telah disetujui. Keanggotaan, karena ini dapat dilihat sebagai suatu keluasan dari para pemegang saham perusahaan kecuali bahwa di dalam koperasi, pengambilan keputusan dibuat berdasarkan pada prinsip-prinsip demokrasi, dan pemegang modal bukan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam persatuan (perikatan) ini". (2011:162)

Sehingga dapat kita simpulkan perbedaan mendasar koperasi dengan badan usaha lain adalah: struktur organisasi koperasi mempunyai basis pada anggotanya berbeda dengan PT misalnya yang mempunyai basis pada perusahaannya. Artinya Koperasi akan berkembang jika anggotanya berkembang terlebih dahulu.

Landasan dan Tujuan Koperasi meningkatkan kesejahteraan anggotanya berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 berdasarkan asas kekeluargaan.

Dalam Undang-Undang No.25 Bab II Pasal 2 Tahun 1992 menyebutkan bahwa :

"Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945".

2.2 Prosedur Peminjaman

Pengertian prosedur peminjaman Menurut UU No.17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian adalah sebagai berikut:

"Aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pemohon pinjaman, petugas dan pejabat pinjaman serta pihak terkait lainnya beserta kelengkapan administrasi/formulir-formulir yang diperlukan dalam proses permohonan simpan pinjam hingga kepada saat pencairan pinjaman".

Tata cara prosedur permohonan peminjaman menurut UU No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian adalah sebagai berikut:

1. Calon peminjam mengisi bagian formulir permohonan dan melampirkan kelengkapan dokumen yang diperlukan.
2. Calon peminjam memiliki simpanan pokok dan wajib di koperasi.
3. Calon peminjam memberikan informasi yang diperlukan kepada petugas pinjaman yang ditunjuk oleh koperasi.
4. Pengurusan administrasi permohonan pinjaman tidak dapat diwakilkan oleh calon peminjam kepada pihak lain.
5. Mentaati peraturan yang telah ditetapkan di koperasi.

2.3 Anggaran Kas

Menurut Jajak Herawati dan Sunarto dalam bukunya yang berjudul "Anggaran Perusahaan" pengertian anggaran kas adalah:

"Anggaran kas menunjukkan sumber rencana dan penggunaan kas selama setahun anggaran yang terdiri dari rencana penerimaan kas dan pengeluaran kas. Sifat aliran kas masuk maupun kas keluar yang bersifat kontinyu, misalnya pembelian bahan baku dan pembayaran upah dan gaji". (2011:86)

Menurut Jajak Herawati, Sunarto tahap-tahap penyusunan anggaran kas adalah sebagai berikut:

1. Menghitung estimasi pendapatan dan pengeluaran kas menurut rencana operasional koperasi.
2. Menyusun estimasi atau perkiraan kebutuhan dana atau kredit dari bank atau sumber-sumber lainnya.
3. Menyusun kembali estimasi keseluruhan penerimaan dan pengeluaran kas setelah adanya transaksi finansial. (2011:112-119)

2.4 Arus Kas

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 Tahun 2009 pengertian Arus Kas adalah sebagai berikut:

"Memberi informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas pendanaan, operasi, investasi maupun pendanaan".

Menurut Alfonsus dan Helda (2010:47) metode laporan arus kas terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Metode Langsung (Direct Method)
2. Metode Tidak Langsung (In Direct Method)

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut **Supriyati** objek penelitian adalah sebagai berikut: "Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan". (2012:38)

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan dan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan mengetahui apa, siapa, kapan dan dimana penelitian tersebut dilakukan. Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Prosedur Arus Kas pada Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana.

3.2 Metode Penelitian

Menurut **Umi Narimawati** metode penelitian sebagai berikut: "Metode penelitian merupakan cara peneliti yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu". (2011:29)

Menurut **Husein Umar** metode deskriptif adalah sebagai berikut:

"Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum". (2013:22)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang mengungkapkan, membahas masalah dengan memaparkan, menafsirkan dan menggambarkan keadaan serta peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung untuk di analisa dan dibuat kesimpulan. Dengan menggunakan metode deskriptif inilah penulis menggambarkan Prosedur Arus Kas pada Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut :

1. Penelitian Langsung *(Field Research)*
   Melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian, meliputi:
   a. Observasi *(observation)*
      Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung ke dalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian di

Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana ke bagian unit simpan pinjam.

b. Wawancara *(interview)*
Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data berupa sebuah tanya jawab yang dapat dilakukan secara langsung antara penulis dan pihak yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti penulis di Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana. Penulis melakukan wawancara langsung ke ketua Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana.

c. Dokumentasi *(documentation)*
Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dan pengumpulan data yang diidentifikasikan dari dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti penulis. Penulis mengumpulkan data dari hasil-hasil laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang ada di Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana.

2. Studi Pustaka *(Library Research)*
Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data dari berbagai bahan pustaka yang relevan dan mempelajari yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Data yang diperoleh melalui studi pustaka adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data dari beberapa referensi.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang penulis dapatkan dari Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana khususnya dalam bab IV ini, adalah data tentang sejarah singkat instansi, struktur organisasi, uraian tugas dari struktur organisasi, aktivitas instansi, prosedur peminjaman serta penyusunan anggaran kas yang dilakukan oleh Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana .

4.2 Pembahasan

4.2.1 Prosedur Peminjaman pada Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana

Tata cara prosedur permohonan peminjaman menurut UU No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian adalah sebagai berikut:

1. Calon peminjam mengisi bagian formulir permohonan dan melampirkan kelengkapan dokumen yang diperlukan.
2. Calon peminjam memiliki simpanan pokok dan simpanan wajib di koperasi.
3. Calon peminjam memberikan informasi yang diperlukan kepada petugas pinjaman yang ditunjuk oleh koperasi.
4. Pengurusan administrasi permohonan pinjaman tidak dapat diwakilkan oleh calon peminjam kepada pihak lain.
5. Mentaati peraturan yang telah ditetapkan di koperasi.

Dalam prosedur peminjaman yang dilaksanakan pada Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana ini terdapat perbedaan pada point a, sesuai dengan fenomena yang saya sampaikan pada Bab I, dimana banyaknya anggota yang kedapatan tidak melengkapi dokumen slip gaji yang disebabkan karena hilang atau rusaknya slip gaji yang dimiliki oleh anggota koperasi tersebut.

4.1.2 Penyusunan Anggaran Kas yang dilakukan oleh Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana

Menurut Jajak Herawati, Sunarto (2011:112) tahap-tahap penyusunan anggaran kas adalah sebagai berikut:

1. Menghitung estimasi pendapatan dan pengeluaran kas menurut rencana operasional koperasi.
2. Menyusun estimasi atau perkiraan kebutuhan dana atau kredit dari bank atau sumber-sumber lainnya.
3. Menyusun kembali estimasi keseluruhan penerimaan dan pengeluaran kas setelah adanya transaksi finansial. (Jajak Herawati,Sunarto:2011:112-119)

Dalam penyusunan anggaran kas yang dilaksanakan pada Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana ini terdapat perbedaan pada point b, sesuai dengan fenomena yang saya sampaikan pada Bab I,

dimana dalam pengadaan modal untuk peminjaman kepada anggota belum mencukupi, karena permintaan dari anggota terlalu banyak, sedangkan pemberian modal dari pihak Universitas belum bisa memenuhi semua permintaan pinjaman anggota.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tahap-tahap dalam prosedur peminjaman yang dilakukan pada Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana sudah berjalan sesuai dengan UU No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian. Namun permasalahan yang terjadi adanya kekurangan dokumen yang dibutuhkan pada saat melakukan peminjaman, terutama dokumen slip gaji anggota yang hilang atau rusak.
2. Penyusunan anggaran kas pada Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana sudah cukup baik, namun masih memiliki kekurangan modal dari Universitas Langlangbuana, karena banyaknya permintaan pinjaman dari anggota, sedangkan pemberian dana yang disediakan dari Universitas Langlangbuana tidak mencukupi. Sehingga terjadi kesulitan dalam pemberian pinjaman kepada anggota koperasi.

5.2 Saran

1. Dalam prosedur peminjaman, sebaiknya Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana bekerja sama dengan Bagian Keuangan Universitas Langlangbuana, agar Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana dapat mengakses dan mengetahui sendiri pendapatan anggota yang melakukan peminjaman tanpa membutuhkan slip gaji yang dibawa oleh anggota tersebut.
2. Dalam anggaran kas, sebaiknya Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana lebih meningkatkan penerimaan kas dengan cara menambah atau menaikkan simpanan pokok yang dipungut kepada setiap anggota koperasi dan mengajukan penambahan dana kepada setiap unit-unit usaha yang ada pada Universitas Langlangbuana, agar kegiatan operasional pada koperasi berjalan lancar dan dana untuk peminjaman kepada anggota koperasi ada penambahan, supaya anggota yang akan melakukan peminjaman tidak harus menunggu waktu yang lama hingga dana koperasi sudah cukup.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku.

Adenk Sudarwanto. 2013. Ekonomi Koperasi. Bandung: Graha Ilmu

Bernhard Limbong. 2010. Pengusaha Koperasi. Jakarta: Margaretha Pustaka

Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah. 2009. Pengantar Manajemen. edisi kedua. Jakarta: Prenada Media

Husein Umar. 2013. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Rajawali Pers

Iwan Satibi. 2011. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Rajawali Pers

Sri Djatnika. 2012. Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen. edisi revisi. Yogyakarta: Graha Ilmu

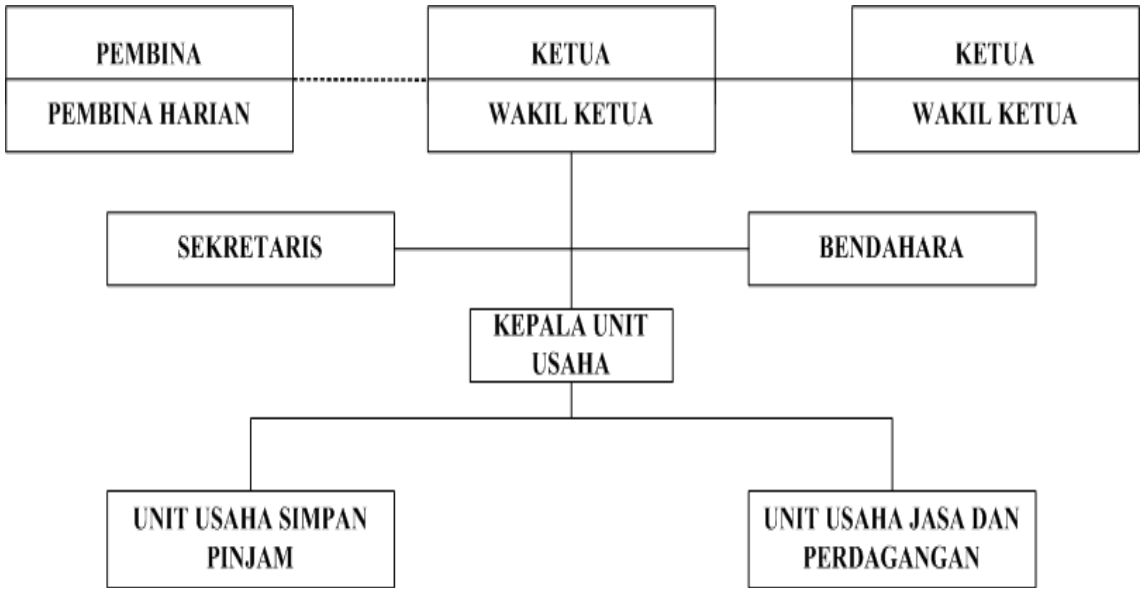
Kieso. Donald E. Kimmel. Paul D. And Weygandt. Jerry J. 2010. Accounting Principles. Ninth Editation. Asia: wiley

Supriyati. 2011. Metodelogi Penelitian. Bandung: Labkat Pers

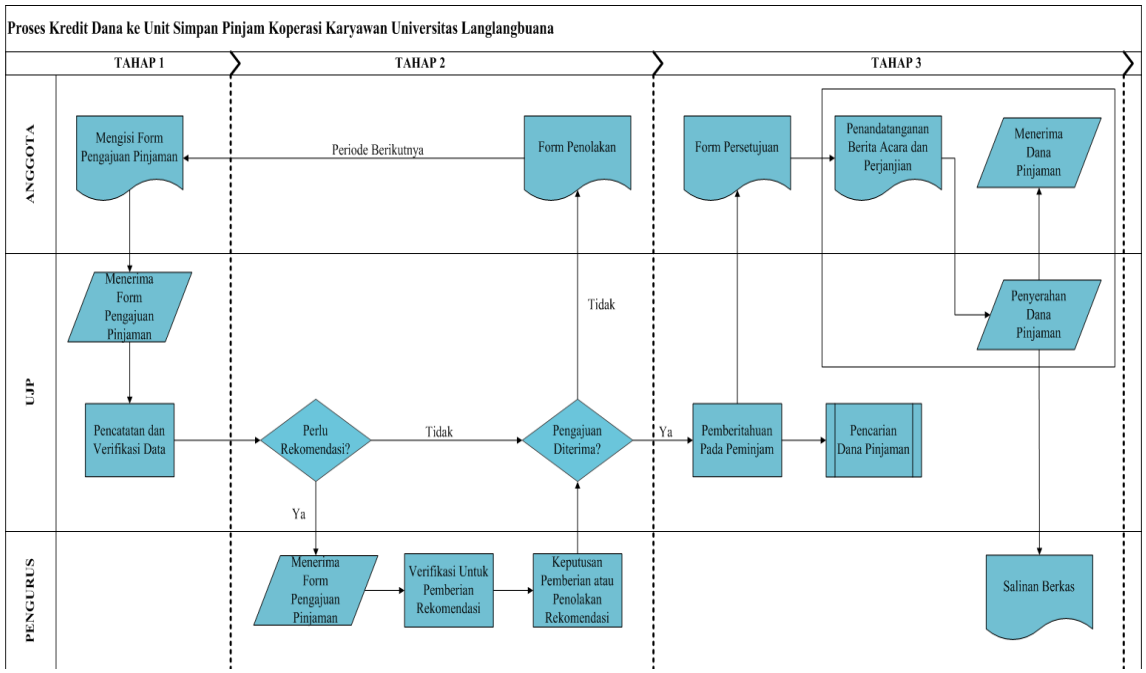
Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, Lina Ismawati. 2010. Metodologi Penelitian. Bandung: Graha Ilmu

Undang-Undang:

Undang-Undang nomor 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian



Gambar 4.1: Struktur Organisasi Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana



Gambar 4.2 : *Flowmap* Prosedur Peminjaman pada Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana